

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Imunisasi adalah suatu upaya untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Menurut Makarim (2017) imunisasi merupakan upaya pencegahan yang telah berhasil menurunkan morbiditas (angka kesakitan) dan mortalitas (angka kematian) penyakit infeksi pada bayi dan anak. Diperkirakan jumlah kematian anak akibat PD31 adalah sekitar 0,1% pada anak balita (Kementerian Kesehatan RI, 2021b). Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) ialah campak, difteri, pertusis, tuberkulosis, tetanus, polio, radang selaput otak, radang paru-paru, dan hepatitis B (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Program imunisasi di Indonesia dilakukan sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan RI melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) merupakan suatu program yang digunakan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan pada bayi serta anak balita (Kemenkes, 2017). Menurut WHO tahun 2020 sekitar 19,7 juta anak dibawah usia 1 tahun tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap, dengan 19,7 juta tersebut 60% berada pada 10 negara berikut yaitu Angola, Brazil, Republik Demokratik Kongo, Ethiopia, India, Indonesia, Mexico, Nigeria, Pakistan, dan Philippines (WHO, 2020). Anak yang tidak diberikan imunisasi dasar lengkap, maka tubuhnya tidak mempunyai kekebalan spesifik terhadap penyakit tersebut. Anak yang tidak diimunisasi berpotensi menyebar kuman-kuman tersebut kepada saudara atau teman disekitarnya sehingga dapat menimbulkan wabah yang menyebar dan menyebabkan cacat atau kematian lebih banyak (IDAI, 2017).

Negara Indonesia masih banyak bayi dan balita yang tidak lengkap mendapatkan Imunisasi bahkan ada yang tidak pernah mendapatkan imunisasi sejak lahir. Inilah yang dapat menyebabkan anak-anak Indonesia menjadi rentan terkena penyakit menular. Menurut data profil kesehatan

Indonesia menyatakan bahwa pada tahun 2020 cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 72,8% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 54,5%. Angka tersebut merupakan cakupan imunisasi dasar lengkap yang terendah dalam kurun waktu 2015-2020 dan belum memenuhi target renstra tahun 2020 yaitu sebesar 92,6% (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan data capaian indicator Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Provinsi Banten pada bulan Januari sampai dengan Mei tahun 2022 menyatakan baru mencapai 40,5%. Sedangkan untuk kasus PD3I di Provinsi Banten sampai dengan Mei 2022, sudah terdapat 122 laporan suspek campak rubella dan 10 suspek difteri (Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2022). Kabupaten/Kota *Universal Child Imunisasian* (UCI) di Provinsi Banten pada tahun 2018 belum memenuhi target Provinsi yaitu 100%, antara lain Kabupaten Pandenglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Tangerang, Serang, Kota Tangerang, dan Kota Cilegon (Riset Kesehatan Dasar, 2019).

Berdasarkan data laporan bulanan Puskesmas Kunciran, capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada bulan Juni tahun 2022 di Kelurahan Kunciran baru mencapai 72,8% dengan 94 bayi yang mendapatkan IDL, dengan demikian 27,2% dengan 35 bayi yang tidak mendapatkan IDL (Dinas Kesehatan Kota Tangerang, 2020). Data laporan bulanan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Posyandu Permata Hati II Kelurahan Kunciran Kota Tangerang RT 02 menempati wilayah cakupan terendah di RW 05 Kelurahan Kunciran dengan capaian sampai dengan bulan Juni tahun 2022 baru mencapai 31,8% yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap, dengan demikian 69,2% yang belum mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap. Berdasarkan hasil wawancara kepala kader terdapat 1 bayi yang terpapar penyakit *Tuberculosis* (TBC) di RT 02 RW 05 yang diakibatkan karena tidak sama sekali melakukan Imunisasi.

Menurut teori L.W. Green (1980) dalam (Notoatmodjo, 2003) ada beberapa factor yang mempengaruhi ketepatan pemberian imunisasi dasar lengkap seperti factor predisposisi (*presdisposing factor*) yaitu umur, pendidikan, pengetahuan, status pekerjaan, paritas dan sikap. Pada factor

pendukung (*enabling factor*) seperti ketersediaan sarana imunisasi dan keterjangkauan ke tempat pelayanan imunisasi dan factor penguat (*reinforcing factor*) seperti peran dan sikap petugas kesehatan dan dukungan keluarga.

Menurut Asih & Putri (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kelengkapan imunisasi dasar, bahwa ibu dengan usia  $\leq 35$  tahun berisiko menyebabkan status imunisasi yang tidak lengkap pada bayinya. Pada penelitian Budiarti (2019) menyatakan pendidikan ibu memiliki hubungan dengan status imunisasi dasar lengkap. Menurut Pakpahan & Silalahi (2021) menyatakan hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada balita di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. Suaki et al. (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan status pekerjaan ibu dalam Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Puskesmas Guntung Manggis Tahun 2020. Pada penelitian Simatupang (2020) menyatakan ada hubungan yang signifikan antara jumlah anak ibu dengan status imunisasi bayi.

Menurut penelitian Elbert (2021) terdapat hubungan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar anak. Pada penelitian Hanniyati et al. (2022) menyatakan fasilitas pelayanan kesehatan berhubungan dengan status kelengkapan Imunisasi. Pada penelitian Libunelo et al. (2018) terdapat hubungan antara jarak pelayanan kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Dulukapa. Rahmi & Husna (2018) menyatakan terdapat hubungan peran kader dengan status imunisasi dasar lengkap pada bayi. Menurut penelitian yang dilakukan Jumiati (2019) menyatakan terdapat hubungan peran petugas kesehatan dengan status imunisasi lanjutan pentavalent di wilayah kerja puskesmas Panyileukan Kota Bandung. Pada penelitian Sukriani & A'La (2019) menyatakan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar.

Posyandu Permata Hati II terletak di Kelurahan Kunciran yang mencakup wilayah RT 02, RT 03 dan RT 05 di RW 05. Pelayanan Posyandu Permata Hati II dilakukan sebulan sekali pada pertengahan bulan. Posyandu Permata Hati II sudah melakukan berbagai upaya dalam

menghadapi adanya penurunan capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) seperti kegiatan aktif bersama para kader memberi ajakan kepada para ibu bayi agar mau datang ke Puskesmas maupun ke posyandu di Kelurahan Kunciran dan lain-lain. Berdasarkan informasi dari ketua kader Posyandu Permata Hati II untuk ajakan kepada ibu bayi yang dilakukan secara rutin mengirimkan informasi tentang kegiatan imunisasi melalui pesan singkat *whatsapp* dan tetap dilaksanakannya penyuluhan tentang pentingnya imunisasi bersamaan dengan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Posyandu Permata Hati II.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data laporan bulanan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Posyandu Permata Hati II Kelurahan Kunciran Kota Tangerang RT 02 menempati wilayah cakupan terendah di RW 05 Kelurahan Kunciran dengan capaian sampai dengan bulan Juni tahun 2022 baru mencapai 31.8% yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap, dengan demikian 68.2% yang belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Berdasarkan hasil wawancara kepala kader terdapat 1 bayi yang terpapar penyakit *Tuberculosis* (TBC) di RT 02 RW 05 yang diakibatkan karena sama sekali tidak melakukan imunisasi dasar. Rendah cakupan Imunisasi Dasar Lengkap dipengaruhi oleh beberapa factor seperti pengetahuan ibu, pendidikan ibu, status pekerjaan, dukungan keluarga, dan sikap ibu. Dampak turunnya cakupan imunisasi tentu akan bisa menimbulkan masalah kesehatan seperti terjangkitnya penyakit tuberkolosis, difteri, petusis, tetanus, hepatitis, polio dan campak yang merupakan sebesar mortalitas dan morbiditas pada anak. Dimana penyakit-penyakit tersebut dapat dicegah dengan dilakukannya imunisasi dasar lengkap pada bayi. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin meneliti terkait Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022?
2. Bagaimana gambaran status Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022?
3. Bagaimana gambaran pengetahuan ibu di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022?
4. Bagaimana gambaran pendidikan ibu di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022?
5. Bagaimana gambaran status pekerjaan ibu di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022?
6. Bagaimana gambaran dukungan keluarga ibu di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022?
7. Bagaimana gambaran sikap ibu di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022?
8. Apakah ada hubungan antara Pengetahuan dengan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022?
9. Apakah ada hubungan antara Pendidikan ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022?
10. Apakah ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022?
11. Apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022?

12. Apakah ada hubungan antara sikap ibu dengan dengan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022.

##### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran status imunisasi dasar lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022.
3. Mengetahui gambaran pendidikan ibu di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022.
4. Mengetahui gambaran status pekerjaan ibu di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022.
5. Mengetahui gambaran dukungan keluarga ibu di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022.
6. Mengetahui gambaran sikap ibu di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022.
7. Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022.
8. Mengetahui hubungan antara pendidikan ibu dengan dengan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022.

9. Mengetahui hubungan antara status pekerjaan ibu dengan dengan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022.
10. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan dengan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022.
11. Mengetahui hubungan antara sikap ibu dengan dengan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang Tahun 2022.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Ketua RT, Kader Posyandu, Ibu Balita**

1. Menambah informasi kepada para pemangku kepentingan (Ketua RT, Kader Posyandu, dan Ibu Balita) terkait masalah bayi yang tidak melakukan imunisasi dasar lengkap.
2. Memberi solusi pencegahan serta pengendalian dari masalah bayi yang tidak melakukan imunisasi dasar lengkap, sehingga masalah tersebut dapat segera diatasi guna menurunkan atau memberantas kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

### **1.5.2 Bagi Peneliti**

1. Memperoleh pembelajaran serta pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian dengan menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Memperoleh pengetahuan terkait Imunisasi terutama dengan Faktor-faktor yang berhubungan dengan status Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang tahun 2022.

### 1.5.3 Bagi Universitas Esa Unggul

1. Menjadi suatu masukan dan wawasan dalam bidang Kesehatan Masyarakat terutama terkait Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang tahun 2022.
2. Menjadi bahan referensi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul.

### 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan status Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang tahun 2022. Penelitian ini perlu dilakukan karena berdasarkan data laporan bulanan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Posyandu Permata Hati II Kelurahan Kunciran Kota Tangerang RT 02 menempati wilayah cakupan terendah di RW 05 Kelurahan Kunciran dengan capaian sampai dengan bulan Juni tahun 2022 baru mencapai 31.8% yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL), dengan demikian 68.2% yang belum mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL). Berdasarkan hasil wawancara kepala kader terdapat 1 bayi yang terpapar penyakit *Tuberculosis* (TBC) di RT 02 RW 05 yang diakibatkan karena tidak melakukan Imunisasi Dasar Lengkap. Hal tersebut dapat meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas pada anak dan menimbulkan masalah kesehatan seperti terjangkitnya penyakit tuberkolosis, difteri, petusis, tetanus, hepatits, polio dan campak yang merupakan sebesar mortalitas dan morbiditas pada anak. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni-November 2022 di RT 02 RW 05 Kelurahan Kunciran Kota Tangerang dengan subjeck penelitian ibu yang memiliki bayi usia dibawah lima tahun dan bersedia menjadi responden. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Total Sampling* serta mengambil data primer dan sekunder. Analisis pada penelitian ini dengan uji *Chi Square*.